
Aku Rindu

kumpulan kata kata

daftar isi

file audio

pengarang

1. ananda
2. anisa
3. difina
4. dyah
5. intan
6. caca

Aku Kangen

Setiap malam tidurku yang panjang

Dirimu menjelma sebagai akar dari saraf

Menjamah seluruh isi kepalaku

Merasuk kedalam pikiran yang kelabu

Setiap pagi bangunku yang singkat

Dirimu menjelma sebagai kicauan burung

Menyapa manis dibawah rindang pohon
Yang memaki sanubari akan kamu
Tak kah kau rasakan bahwa aku kangen
Melihat paras wajahmu juga raut senyummu
Karena raga dan hati saling terpisah
Dan aku tak bisa memusnahkan jarak yang berkuasa
Kehampaan
Hampa terasa diri ini tanpamu
Hanya bayanganmu yang menyelimuti kalbuku
Sampai sampai mataharipun ikut meredupkan cahayanya
Jujur saat ini, esok dan selamanya
Aku tak bisa hidup tanpamu
Resah, gelisah, dan gundah
Selalu
Kuhadapi disetiap harinya
Ingin membuang semua kenangan yang ada
Tetapi itu semua sangatlah susah
Rasa hati yang berkecamuk di tubuh ini
Ingin memberontak tuk melupakan hal-hal yang pernah terjadi
Seperti halnya hujan menitihkan airnya ke dedaunan
Lalu pergi dan meninggalkan semua kenangan
Disaat inilah diri ini merasa kehampaan

Hidup yang tak punya tujuan

Dan raga yang tlah mati akan kehilangan

Terima kasihku padamu tlah mengajarkan diri ini artinya kehampaan

Created by : M’sa.

Kesunyian Malam

Pendar cahaya perlahan menghilang

Jatuh aku dalam kegelapan

Kau yang ku harapkan datang

Menghias malam sunyi kesepian

Sunyipun telah tiba

Tapi kau tak kunjung datang

Membuatku terjerumus dalam

Kesunyian malam

Yang sedalam-dalamnya

Dan sedalam-dalamnya kesunyian malam

Setidaknya mampu untuk mengatasi kesunyian

Atas rindu yang berkecamuk

Di sini ku berselimut kelam dan sunyi

Hanya berteman sepi sendiri

Tiadakah kau iba padaku kini

Aku layaknya unggun kehilangan api

Hujan Bulan Juni

Tak ada yang lebih tabah

Dari hujan bulan Juni

Dirahasiakannya rintik rindunya

Kepada pohon berbunga itu

Tak ada yang lebih bijak

Dari hujan bulan Juni

Dihapusnya jejak-jejak kakinya

Yang ragu-ragu di jalan itu

Tak ada yang lebih arif

Dari hujan bulan Juni

Dibiarkannya yang tak terucapkan

Disekap akar pohon bunga itu

Created by : Sapardi Djoko Damono

Kutitip Rindu pada Senja

Kepadamu yang telah pergi

Telah kutitip rindu pada langit senja yang seteduh matamu

Pandangilah merah, jingganya, hingga rindu yang hangat itu

Merasuk kedalam cakrawala hatimu

Layaknya gelap dan terang yang bertemu dikala senja

Pertemuan kita yang singkat namun indah itu

Takkan pernah ku lupa

Segala kenangan telah tersimpan dalam relung jiwa

Biar kumiliki hingga senja tak lagi ada

Satu hal yang perlu kau tahu

Perihal melupakanmu, aku tak mampu

Karena ingatan tentangmu serupa sang mentari

Walau ia terbenam hari ini

Ia akan datang lagi dikeesokan harinya

Created by : Vinca Virgina

Merindukan Mu

Kudengar suara mungilmu

Ku ingat senyuman manjamu

Dan ku bawa bayanganmu ke dalam pikiranku

Lintas imaji ku terdiam

Bak, sebuah perahu yang telah karam

Rindu ini yang semakin dalam

Bak deras gelombang yang kian mencekam

Merindukan adalah hal tersulit bagiku

Karena namamu telah terlukis dihatiku

Meskipun perasaan ini ingin mengadu

Tetapi jiwa dan raga ini selalu menunggu

Kau Masa Lalu

Ibarat mata memandang

Ilusi fatamorgana

Bintang terang dibalik mendung awan

Rembulan menyapa hati dilema

Masa laluku

Kau hadir dalam ingatan

Memnaggil luka menyinggung derita

Mengundang asa juga rasa

Masa laluku

Daku tiada mampu tuk menahan

Tentangmu enggan hilang

Melekat erat dalam ingatan

Masa laluku

Kau pernah kusemogakan

Sebelum terkubur bersama waktu

Rindu Semu

Bahwa pada sang malam

Aku ingin bercerita

Tentang perkara “rasa”

Sudikah kau lebarkan telingamu

Dengarlah..

Gemuruh dadaku yang suaranya mirip kehancuran

Coba kau intip

Ada genangan air mata yang terus mengalir

Pada secawan rindu yang lalu tumpah dimeja

Ada rasa yang mengalir larut pada keresahan

Terlebih saat kupandangimu bintang

Bercumbu pada sang rembulan

Gemeretak bunyi hatiku patah

Remuk oleh gumpalan kecewa

Kau tahu kenapa?

Sebab rindu yang menggebu

Sebatas semu

Lysa

Saat waktu membawamu hadir

Adalah awal rasa cinta ini lahir

Disaat aku belum sembuh dari luka

Engkau datang menawarkan cinta

Waktu berputar begitu cepat

Engkaupun perlahan ragu

Ku tahu cintaku sudah terlambat

Karena ada dia yang mencintaimu

Meskipun cintaku tak berbalas

Namun rindu ini tak bisa lepas

Engkau mungkin telah pergi

Tapi cinta ini abadi

Pagi ini sedikit rintik oleh mendungnya hati

Kuracik kopi dan rindu hingga menusuk sanubari

Pandang kosong tersesat oleh kata hingga makna

Engkau kah akhir kutujukan jiwa

Ataukah berakhir pilu di simpang asa

Kopi pagi ini tak semanis kemarin pagi

Oleh rasa yang kian lelap termakan masa

Ku coba ulangi racikan kopi dan cinta

Tuk sempurnakan tanya

Adakah benar kau mencintaiku sahaja

Semakin ku racik kopi dan rindu

Haruskah kutiadakan keduanya itu ?

Oleh kopi yang hilang pahitnya ?

Atau oleh rindu yang hilang laranya

Kusedup kopi pagi ini

Kuracik dengan sebuah mimpi

Agar dapat kuseruput rindu darimu

Agar cinta ini abadi teruntukmu

Created by : AW Effendi

Rindu

Malam ini sunyi kembali memanggil

Dalam gelapnya sepi, aku menguntai rindu

Tanpa tuan, dia selalu mengganggu ku

Demi hal yang masih tabuh

Aku hendak berlabu walau hati berkabut

Jiwa ini mematung bersama aksara semu

Keheningan lalu membawa sendu

Dimana hati selalu bertanya jauh

Sejauh kedalam rindu

Kini semua menjadi tak menentu

Ketika jawab tak bertemu

Akulah sendu dalam kelambu rindu

Aku rindu dengan seseorang

Yang membuatku rindu

Kau menciptakan kenangan yang

Kini aku kenang

Mengisi waktuku hingga aku lupa waktu

Senyummu membuatku tersenyum

Kebersamaan kita jalani berdua

Bersamaan

Hari berakhir yang sungguh aku

Harap takkan berakhir

Bila kita bertemu, mau kah kau

Menjadi kekasih yang akhirnya aku temukan?

Magnet Rindu

Hujan menyapaku sore ini

Membawa sebungkus rindu yang masih baru

Dari siapa? Mungkinkah kamu?

Aku tak pernah meminta untuk merindumu

Tapi hujan mengirim pesan rindu darimu

Aku bisa melihatmu, berada didepanmu

Bahkan dalam jarak yang sangat dekat

Tapi kita seperti tak saling kenal, aneh ya

Gravitasi kita tak lagi menyatu seperti dulu

Menghilang bersama waktu

Dan rasanya seperti magnet

Menarik rindu saat dipisahkan jarak

Maka rasa itu akan selalu ku sebut

Magnet rindu

Dini hari semakin dekat

Petang masih lekat

Legam rindu masih kugenggam

Kenangan tentangmu di kepala berkelebat

Makin beragam

Dirimu yang terbayang tak kunjung hilang

Membunuh bersama bayang-bayang yang tak pernah lekang

Tak jua hadir dalam untai-untai angin malam

Yang tak kunjung hadir dalam kenyataan

Aku masih mencoba meramu malam

Tanpa meracaukan kamu, sayang

Rindu tahu jalan kan?

Pulanglah kepadaku

Aku akan menyambutmu dengan seluruh ragaku

Rindu

Kau remas hatiku

Saat hasrat ingin bertemu

Rasa ini memang sulit bagiku

Rindu ini memang tak bisa ku

Sembunyikan darimu

Karena..

Ku tak ingin terlalu lama menunggu

Aku sangat merindukanmu

Aku sangat menantikan kehadiranmu

Kumohon

Jangan biarkan rindu mengikis

Jangan biarkan diri ini menangis

Created by: Abdul Zaelani

Rindu Saat Bersamamu

Bukan maksudku untuk

Memenjarakan bebasmu

Namun memberi kabar dimana pijakmu

Adalah pelerai bagi gundahku

Sungguh..

Yang ku inginkan hanyalah senyummu

Yang ku nantikan hanyalah tawamu

Ku rindu saat saat bersamamu

Mengisi waktu yang tak menentu

Ku harap kau mengerti

Karena rasa dan cintamu begitu berarti

Ku mohon tetaplah temani

Raga dan hati yang telah kau miliki

Created by : Abdul Zaelani

Bisikanmu adalah fajar yang membangun pagi

Pelukanmu menghangatkan hari terangi duniaku

Ciumanmu mengantarkanku ke penghujung senja

Perhatianmu menyelimuti malamku hingga kuterlelap

Setiap kata terucap

Sejuta kenyamanan kudengar

Tak pernah lelah menggenggamku

Menuntun kemanapun angin berhembus

Kau adalah aku yang tercipta di sisi lain

Kamu adalah aku yang menyempurnakan kekosongan ini

Kamu dan aku adalah saling

Kamu bagiku adalah harapan

Sekalipun malam menunggu pagi

Meskipun siang menunggu senja

Jarak pun menyerah pada kenyataan

Resah pun pergi dengan sendirinya

Yang tersisa hanya rindu

Rindu yang menggebu

Basah Air Hujan

Dia tetap jatuh walaupun sakit

Dia tetap turun meski dibenci

Basahnya penuh dengan kenangan

Tetesannya penuh dengan kerinduan

Dia datang bukan untuk merusak

Dia datang untuk orang yang merindukan

Dan mencintai

Dengan rasa bahagia hujan dihadirkan

Kau tahu kenapa air itu turun

Karena hujan pun tahu

Ku merindukan dekap pelukmu kekasih

Aku tak pandai berkata

Aku hanya pandai menulis bingkaian kata

Itupun tanpa makna

Aku sudah menyangka, jika dia tak akan percaya

Bahwa hatiku masih berdebar kala menatapnya

Tidak tuhan,

Aku sudah berjanji padanya

Untuk tidak lagi mengganggu hidupnya

Karna ku yakini mencintanya

Tak harus bertegur sapa atau berjalan bersama

Ia sudah bahagia

Biar ku cari bahagia ku juga

Dengan memandangnya tersenyum dan juga tertawa

Meski bukan aku lagi yang dilihatnya

Created by : Putri Ina Ayu

Setitik Rindu

Sejak setitik rindu terpisahkan koma

Puing kerapuhan mampu bertahan pada jiwa

Sedemikian sesal yang membawa arti

Namun hujan tetap menyakiti

Hingga tanah tersadar dahsyatnya hujan

Perih penantian telah di ujung kebahagiaan

Sejak setitik rindu terpisahkan koma

Puing kerapuhan tenggelam dalam ruang kerinduan

Created by : Ningrum S

Merindukanmu

Aku merindukanmu

Setabah bunga-bunga

Menanti kupu-kupu

Setegar pelangi menunggu hujan

Setulus bintang-bintang

Pada malam

Dan sedalam lautan menyimpan mutiara

Maka aku akan tetap disini

Menyirami cinta dengan mata air rindu

Menunggumu tanpa ragu

Rindu

Malam tak selalu kelam, tak melulu tentang sepi

Juga mengingatkanmu, betapa ajaibnya dirimu

Yang tak bosan berhasil membuatku merindu

Rindu yang membawa resah

Disetiap tetesnya jatuh, kutitipkan sebuah nama

Pada kata yang terucap

Di sepertiga malam terakhir

Bibir yang juga berhasil dibuat tersenyum saat merindu

Sekali lagi, hanya malam

Waktu dimana aku dan tuhan membicarakanmu

Satu nama, Cinta

Created by : Alya Siregar

Rindu Bunda

Di punggungmu ku bersandar dari rasa lelahku

Di pelukanmu ku berbaring dari rasa sesalku

Telah jauh jarak yang memisahkan kita

Membentang kerinduan di dalam hati

Aku merindukanmu bunda

Telah kucoba mengumpulkan keindahan dunia

Untuk ganti kehadiranmu

Telah kucoba mencari yang terbaik

Untuk mengisi kerinduanku

Namun semua itu tiada guna
Karena kau tidak bisa tergantikan juga
Aku merindukanmu bunda
Dunia takkan mampu menggantikanmu
Dunia takkan bisa mengusikmu
Hanya kau bunda yang selalu didalam hatiku
Hanya kau bunda yang selalu ada di dalam kepalaku
Aku merindukanmu bunda
Dunia pun tidak berarti dengankehadiranmu
Dunia tidak bisa menopang hati
Dan luasnya kasih sayangmu
Karena kau lah yang memperintah hidupku
Begitu indah setiap detik dalam pelukanmu
Begitu indah setiap detik di dalam pangkuanmu
Aku merindukanmu bunda
Rasa rinduku padamu takkan bisa dikalahkan waktu
Rasa sayangku padamu tidak akan bisa dikalahkan jarak
Aku akan menemuimu
Segera setelah menyelesaikan tugas-tugasku
Created by : V.F

Hari ini teramat retak

Dahulu kita sering membuat moment

Pagi, siang, dan malam terasa amat cepat

Aku dan kamu selalu bersama kemanapun dan dimanapun

Kasih,

Kenapa semua waktu yang indah itu mulai pudar?

Apa aku sudah tidak seperti dulu lagi? Atau kamu yang sudah berubah?

Kasih,

Aku amat takut jika harus kehilanganmu

Raga ini, jiwa ini kenapa harus kau tinggalkan?

Kasih,

Jika kamu menemukan pasangan melebihi diriku

Aku tidak rela jika melepasmu begitu saja

Saki,sedih,dan kecewa menjadi satu dihati

Kasihku,

Merindukanmu yang tidak pasti

Padi dan siang silih berganti

Malam berganti mejadi gelap

Dikesunyian malam terbayang wajahmu

Rindu,resah,gelisah

Semua terasa dihatiku

Ingin bertemu tapi sangat sulit bagiku

Hanya doa yang bisa ku kirimkan kepadamu

Wahai sang pujaan hati

Rindu ini teramat sakit

Kenapa kita hanya bisa menatap langit yang indah?

Kenapa kita tidak langsung bertatap muka?

Wahai sang pujaan hati

Tapi, aku tersadar

Aku merindukan orang yang tidak pasti